

p-ISSN 2088-0421; e-ISSN 2654-461X; DOI: [10.35968/m-pu](https://doi.org/10.35968/m-pu)
Jurnal Ilmiah M Progress, Vol. 16, No. 2 Juni 2026
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiah-m-progress>

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada UMKM Kuliner Binaan Rumah BUMN Cilacap

Hakim^{1*}, Firly Septianingsih².

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Alghazali Cilacap, Indonesia

¹mazmurakim@gmail.com, ²firlysep94@gmail.com

Received 25 Mei 2026 | Accepted 22 Juni 2026 | Published 24 Juni 2026

* *Coresponden Author*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendah dan beragamnya tingkat penggunaan QRIS di kalangan UMKM binaan Rumah BUMN, meskipun telah mendapat dukungan pemerintah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keputusan penggunaan QRIS dipengaruhi oleh literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi pada UMKM kuliner Rumah BUMN Cilacap. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner kepada 48 responden. Analisis data dilakukan menggunakan PLS-SEM dengan bantuan SmartPLS 4.1.1.7. untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS, sedangkan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan, sementara kemudahan penggunaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepercayaan. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS, namun tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS.

Kata kunci: *Literasi Keuangan; Kemudahan Penggunaan; Kepercayaan; Keputusan Menggunakan QRIS UMKM*

Abstract

This research is motivated by the low and varying levels of QRIS usage among MSMEs fostered by Rumah BUMN, despite government support. This condition indicates that the decision to use QRIS is influenced by financial literacy, ease of use, and trust of MSME actors. This study aims to analyze the influence of financial literacy and ease of use on the decision to use QRIS with trust as a mediating variable in culinary MSMEs of Rumah BUMN Cilacap. The study used a quantitative approach with a survey method through a questionnaire to 48 respondents. Data analysis was conducted using PLS-SEM with the help of SmartPLS 4.1.1.7. to test the direct and indirect effects between variables. The results show that financial literacy has a positive but insignificant effect on the decision to use QRIS, while ease of use has a positive and significant effect on the decision to use QRIS. Financial literacy has a positive and significant effect on trust, while ease of use has a positive but insignificant effect on trust. Trust has a positive and significant effect on the decision to use QRIS, but is unable to mediate the influence of financial literacy and ease of use on the decision to use QRIS.

Keyword : *Financial Literacy; Ease of Use; Trust; Decision to Use QRIS; MSMEs.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pembayaran di Indonesia. Transformasi digital pada sektor keuangan ditandai dengan meningkatnya penggunaan sistem pembayaran elektronik yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam transaksi ekonomi. Salah satu inovasi yang dikembangkan untuk mendukung sistem pembayaran digital adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang diluncurkan oleh Bank Indonesia sebagai standar nasional pembayaran berbasis kode QR. QRIS memungkinkan seluruh penyedia jasa sistem pembayaran menggunakan satu standar kode QR sehingga memudahkan pelaku usaha dan konsumen dalam melakukan transaksi non-tunai (Bank Indonesia, 2024).

Penerapan QRIS menjadi salah satu strategi pemerintah dalam mendorong terciptanya ekosistem ekonomi digital yang inklusif. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa volume transaksi QRIS terus mengalami peningkatan setiap tahun, seiring dengan bertambahnya jumlah merchant dan pengguna layanan pembayaran digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai menerima dan memanfaatkan teknologi pembayaran digital sebagai bagian dari aktivitas ekonomi sehari-hari. Namun demikian, tingkat adopsi QRIS pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal pelaku usaha.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap produk domestik bruto, penyerapan tenaga kerja, serta pemerataan pendapatan. Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM mendorong transformasi digital UMKM guna meningkatkan daya saing dan ketahanan usaha di era ekonomi berbasis teknologi. Data Badan Pusat Statistik (2025) menunjukkan kontribusi UMKM terhadap PDB terus bertumbuh, sementara Otoritas Jasa Keuangan (2024) mencatat jumlah UMKM mencapai sekitar 66 juta unit dengan kontribusi 99% terhadap total unit usaha nasional. Di Kabupaten Cilacap, perkembangan UMKM juga signifikan, termasuk UMKM binaan Rumah BUMN Cilacap yang didorong untuk mengadopsi sistem pembayaran digital.

Salah satu bentuk digitalisasi pembayaran adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang diluncurkan Bank Indonesia pada 2019 sebagai standar nasional pembayaran berbasis kode QR. QRIS dirancang untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan keamanan transaksi non-tunai. Meskipun adopsi QRIS meningkat, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat inklusi dan literasi keuangan masyarakat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa akses terhadap layanan keuangan digital belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman yang memadai.

Secara teoritis, literasi keuangan berperan dalam membantu pelaku usaha memahami manfaat dan risiko layanan keuangan digital (Apriliani, 2024). Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan menjadi determinan penting dalam penerimaan teknologi, kepercayaan juga menjadi faktor kunci dalam mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan keputusan adopsi teknologi pembayaran digital (Putri et al., 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak seragam. Sari & Suci (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS, sedangkan penelitian Andhika Akbar (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan

menggunakan QRIS, (Syamsul et al., 2023) mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.

Penelitian Sjahrudin et al. (2024) menyatakan bahwa kepercayaan tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Sejalan dengan itu, Evitasari et al. (2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan penggunaan hanya berpengaruh signifikan apabila dimediasi oleh kepercayaan. Berdasarkan ketidakonsistenan temuan tersebut, terdapat celah penelitian terkait pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi, khususnya pada konteks UMKM binaan Rumah BUMN di daerah. Penelitian ini memiliki urgensi karena digitalisasi pembayaran menjadi bagian penting dalam penguatan ekosistem ekonomi digital UMKM. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian model mediasi kepercayaan pada UMKM kuliner binaan Rumah BUMN Cilacap yang belum banyak diteliti secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi pada UMKM kuliner Rumah BUMN Cilacap.

Penelitian ini menjadi penting karena berfokus pada UMKM kuliner binaan Rumah BUMN Cilacap yang merupakan kelompok usaha yang secara aktif mendapatkan pendampingan dalam proses digitalisasi usaha. Dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS melalui kepercayaan sebagai variabel mediasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian perilaku adopsi teknologi keuangan serta kontribusi praktis bagi pemerintah, Bank Indonesia, penyedia layanan pembayaran digital, dan lembaga pendamping UMKM dalam merumuskan strategi peningkatan penggunaan QRIS pada sektor UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Menurut informasi resmi Bank Indonesia, kode QR pembayaran merupakan kode dua dimensi yang menyimpan informasi transaksi seperti identitas pengguna dan nominal pembayaran, yang dapat dibaca melalui perangkat pemindai. Untuk menyeragamkan sistem pembayaran berbasis QR, Bank Indonesia menetapkan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai standar nasional pembayaran guna menciptakan transaksi yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal. QRIS resmi diberlakukan secara nasional sejak 1 Januari 2020 dengan semangat “UNGGUL” (Universal, Gampang, Untung, dan Langsung), yang bertujuan meningkatkan efisiensi sistem pembayaran, memperluas inklusi keuangan, serta mendukung pertumbuhan UMKM (Bank Indonesia, 2020).

QRIS memiliki beberapa model penggunaan, yaitu *Merchant Presented Mode (MPM) Statis* yang umumnya digunakan oleh usaha mikro dan kecil, *MPM Dinamis* yang sesuai untuk usaha dengan volume transaksi tinggi, serta *Consumer Presented Mode (CPM)* yang banyak digunakan pada sektor dengan kebutuhan transaksi cepat seperti transportasi dan ritel modern.

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam mengelola keuangan dan

mengambil keputusan guna meningkatkan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan mencakup kemampuan memahami konsep dan risiko keuangan serta menerapkannya dalam pengelolaan pendapatan, penyusunan anggaran, pengelolaan utang, dan pengambilan keputusan investasi (Apriliani, 2024).

2. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah tingkat keyakinan individu bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan banyak usaha. Persepsi ini mencerminkan sejauh mana sistem mudah dipelajari, dipahami, dikendalikan, dan dioperasikan (Kamilah & Haryati, 2024). Indikator kemudahan penggunaan meliputi mudah dipelajari, mudah digunakan, dapat dikontrol, fleksibel, serta jelas dan mudah dimengerti. Dalam konteks QRIS, persepsi kemudahan menjadi faktor penting dalam mendorong adopsi teknologi oleh UMKM.

3. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan kesediaan individu untuk menerima risiko berdasarkan harapan bahwa pihak lain atau sistem akan bertindak secara andal dan tidak merugikan (Mayer et al., 1995). Dalam sistem transaksi elektronik, kepercayaan berperan dalam mengurangi persepsi risiko dan meningkatkan keyakinan terhadap keamanan serta keandalan sistem. Indikator kepercayaan mencakup persepsi risiko yang rendah, keamanan sistem, pemenuhan kebutuhan transaksi, serta perlindungan data pribadi dan keuangan.

4. Keputusan Menggunakan QRIS

Keputusan menggunakan QRIS merupakan hasil akhir dari proses evaluasi alternatif yang mendorong terbentuknya niat dan perilaku aktual (Setiawan & Sutrisno, 2023). Dalam konteks QRIS, keputusan penggunaan mencerminkan penerimaan atau penolakan UMKM terhadap sistem pembayaran berbasis QR berdasarkan persepsi manfaat, kemudahan, dan keyakinan terhadap sistem tersebut. Indikator keputusan penggunaan meliputi pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan menggunakan, dan perilaku pasca penggunaan.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan SmartPLS versi 4.1.1.7. Metode PLS-SEM dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar variabel laten dalam model yang kompleks serta sesuai untuk jumlah sampel relatif kecil (Setiabudhi et al., 2025). Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1) dan kemudahan penggunaan (X2), sedangkan variabel endogen adalah keputusan menggunakan QRIS (Y) dengan kepercayaan (M) sebagai variabel mediasi.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi, yang dihasilkan meliputi rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi.

2. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran adalah rancangan konseptual yang menjelaskan keterkaitan antar variabel laten (konstruk) dengan indikator-indikator yang merepresentasikannya (Setiabudhi et al., 2025)

3. Uji Reliabilitas

Dilakukan uji reliabilitas konstruk diukur dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. *Composite reliability* adalah bagian yang digunakan untuk menguji nilai reabilitas indikator-indikator pada suatu variabel (Ghozali, 2018). Menurut (Hair et al., 2019) reliabilitas konstruk diukur menggunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria $>0,70$.

4. Model Struktural (*Inner Model*)

a. *R-Square*

R-Square digunakan untuk menunjukkan tingkat besarnya pengaruh variabel yang memengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi (Sihombing et al., 2024). Pengujian nilai *R-Square* untuk melihat kemampuan prediksi model (0,75 kuat; 0,50 moderat; 0,25 lemah) (Hair et al., 2019).

b. *Goodness of Fit* (GoF)

Goodness of Fit digunakan untuk memahami model yang digunakan untuk mengetahui apakah model tersebut cocok atau tidak dengan data. Evaluasi *Goodness of Fit* model diukur menggunakan variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi (Sihombing et al., 2024). Kriteria dalam pengujian ini yaitu jika nilai GoF $> 0,10$ model kecil, GoF $> 0,25$ maka moderat atau medium dan GoF $> 0,36$ maka kuat (Hair et al., 2019).

Dengan Rumus sebagai berikut:

$$Gof = \sqrt{\text{rata - rata } AVE \times \text{rata - rata } R \text{ square}}$$

c. *Effect Size* (f^2)

Effect Size untuk mengukur kontribusi masing-masing variabel eksogen jika (0,02 kecil; 0,15 sedang; 0,35 besar) (Hair et al., 2019).

5. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis diterima apabila nilai t-statistik $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$, baik untuk pengaruh langsung (*direct effect*) maupun tidak langsung (*indirect effect*). Koefisien jalur (*path coefficient*) menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar variabel (Hair et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menentukan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, minimum, dan standar deviasi. Analisis yang dilakukan pada variabel-variabel yang digunakan dilakukan secara deskriptif mengenai variabel yang digunakan yaitu Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Keputusan Menggunakan QRIS. Deskriptif pada variabel ini menggunakan data primer dari 48 responden yang telah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran.

a. *Analisis Statistik Deskriptif Literasi Keuangan*

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Literasi Keuangan

Pernyataan	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
LK1	4.604	3	5	0.568
LK2	4.542	3	5	0.676
LK3	4.333	3	5	0.687
LK4	4.250	3	5	0.722
LK5	4.479	3	5	0.645
LK6	4.417	3	5	0.702
LK7	4.354	3	5	0.692
LK8	4.292	3	5	0.706
LK9	4.250	3	5	0.722
LK10	4.292	3	5	0.735

Sumber: ;, Output, Statistic, SmartPLS, 4.1.1.7

Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan LK1 (4,604), sedangkan terendah pada LK4 dan LK9 (4,250). Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya telah memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan usaha, meskipun masih terdapat aspek penyusunan laporan keuangan yang belum optimal. Seluruh item memiliki nilai minimum 3 dan maksimum 5, dengan standar deviasi yang relatif kecil, sehingga menunjukkan jawaban responden cenderung homogen.

b. *Analisis Statistik Deskriptif Kemudahan Penggunaan*

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kemudahan Penggunaan

Pernyataan	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
KP1	4.438	3	5	0.674
KP2	4.438	3	5	0.674
KP3	4.375	3	5	0.665
KP4	4.438	3	5	0.609
KP5	4.438	3	5	0.674
KP6	4.417	3	5	0.571
KP7	4.396	3	5	0.603
KP8	4.438	3	5	0.609
KP9	4.542	3	5	0.538
KP10	4.417	3	5	0.607

Sumber: ;, Output, Statistic, SmartPLS, 4.1.1.7

Nilai tertinggi terdapat pada KP9 (4,542), sedangkan terendah pada KP3 (4,375). Hal ini mengindikasikan bahwa responden menilai QRIS mudah dipahami dan digunakan dalam kegiatan transaksi usaha. Nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 3 dan 5, dengan standar deviasi yang rendah, menunjukkan persepsi responden relatif konsisten.

c. *Analisis Statistik Deskriptif Kepercayaan*

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepercayaan

Pernyataan	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
KEP1	4.208	3	5	0.735
KEP2	4.250	3	5	0.777
KEP3	4.396	3	5	0.568
KEP4	4.188	3	5	0.781
KEP5	4.208	3	5	0.676
KEP6	4.375	3	5	0.665
KEP7	4.250	3	5	0.722
KEP8	4.229	3	5	0.714

Sumber : Output Statistic, SmartPLS, 4.1.1.7

Nilai tertinggi terdapat pada KEP3 (4,396), sedangkan terendah pada KEP4 (4,188). Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya memiliki tingkat kepercayaan yang baik terhadap penggunaan QRIS, meskipun masih terdapat keraguan terkait aspek keamanan. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean, menunjukkan penyebaran data yang tidak terlalu bervariasi.

d. *Analisis Statistik Deskriptif Keputusan Menggunakan QRIS*

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Keputusan Menggunakan QRIS

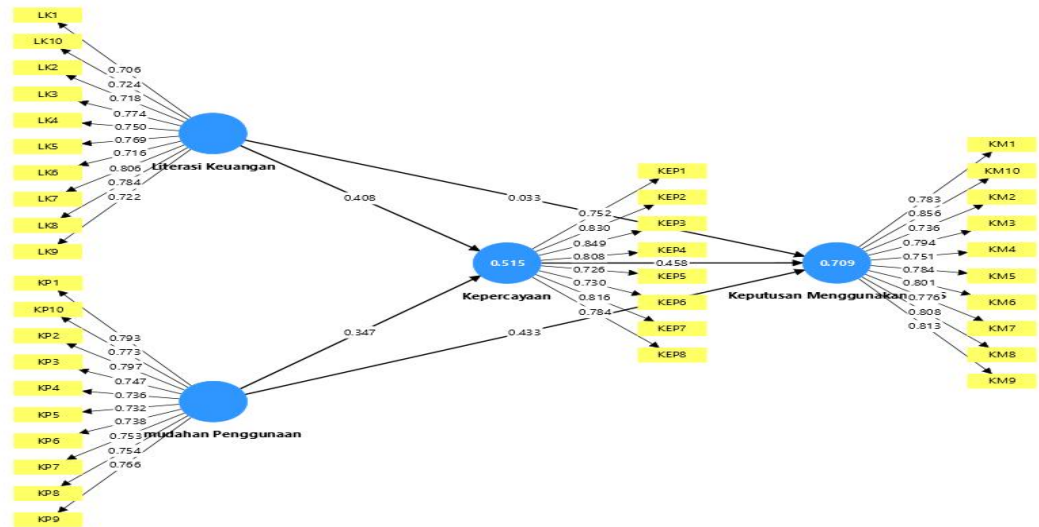
Pernyataan	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
KM1	4.479	3	5	0.577
KM2	4.438	3	5	0.609
KM3	4.375	3	5	0.665
KM4	4.479	3	5	0.612
KM5	4.375	3	5	0.599
KM6	4.458	3	5	0.644
KM7	4.333	3	5	0.687
KM8	4.354	3	5	0.629
KM9	4.479	3	5	0.645
KM10	4.438	3	5	0.733

Sumber : Output Statistic, SmartPLS, 4.1.1.7

Nilai tertinggi terdapat pada KM1, KM4, dan KM9 (4,479), sedangkan terendah pada KM7 (4,333). Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju bahwa kemudahan dan manfaat QRIS mendorong keputusan penggunaan. Standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan jawaban responden cukup stabil dan tidak menyimpang secara signifikan.

Model Pengukuran (Outer Model)

Terdapat tiga jenis pengujian dalam outer model yaitu *convergent validity*, *diskriminan validity* dan reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa alat yang digunakan untuk mengukur variabel laten memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai.



Gambar 2. Outer Model

Uji Reliabilitas

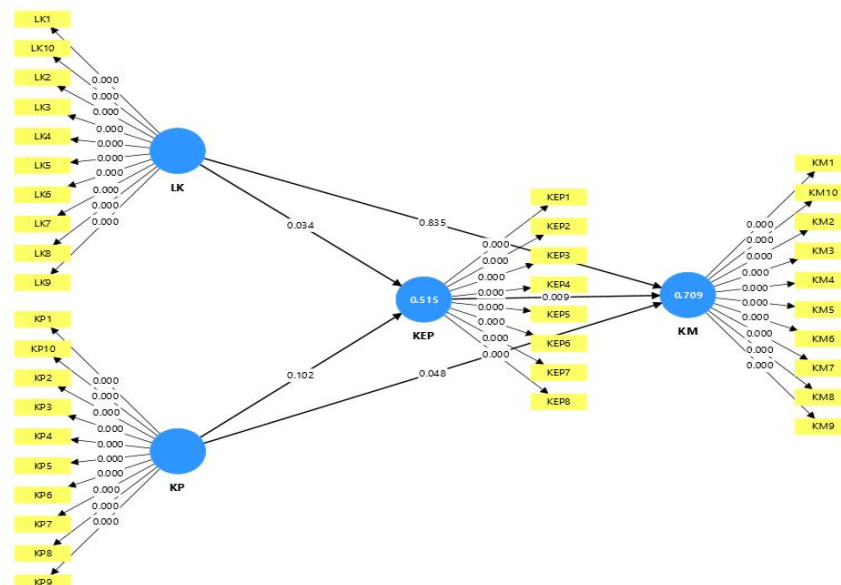
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability	Ket
Literasi keuangan	0.912	0.927	Reliabel
Kemudahan Penggunaan	0.919	0.931	Reliabel
Keputusan Menggunakan QRIS	0.933	0.943	Reliabel
Kepercayaan	0.912	0.929	Reliabel

Sumber: ; Output SmartPLS 4.1.1.7

Berdasarkan hasil Tabel 5, seluruh nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Model Struktural (Inner Model)



Gambar. 3 Inner Model

R-Square

Tabel 6. Hasil Uji R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Kepercayaan	0.515	0.493
Keputusan Menggunakan QRIS	0.709	0.689

Sumber : Output SmartPLS 4.1.1.7

Hasil uji *R-Square* menunjukkan bahwa Kepercayaan memiliki nilai 0,515 (kategori moderat), artinya 51,5% variasinya dijelaskan oleh model. Sementara itu, Keputusan Menggunakan QRIS memiliki nilai 0,709 (moderat), yang berarti 70,9% variasinya dapat dijelaskan oleh model. Dengan demikian, model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model.

Goodness of Fit (Gof)

Tabel 7. Hasil Uji GoF

Variabel	AVE	R-square adjusted
Literasi keuangan	0.559	
Kemudahan Penggunaan	0.576	
Keputusan Menggunakan QRIS	0.626	0.709
Kepercayaan	0.621	0.515
Hasil Rata-Rata	0.596	0.612
GoF		0.604

Sumber : Output SmartPLS 4.1.1.7

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Goodness of Fit* (GoF) sebesar 0,604, yang berada di atas batas 0,36. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kualitas yang kuat dan dinilai layak serta mampu menjelaskan data penelitian dengan baik.

Effect Size (F-square)

Tabel 8. Hasil Uji *Effect Size*

Variabel	Literasi Keuangan	Kepercayaan	Kemudahan Penggunaan	Keputusan Menggunakan QRIS
Literasi Keuangan	''	0.122		0.001
Keputusan Menggunakan QRIS	''			
Kemudahan Penggunaan	''	0.088		0.210
Kepercayaan	''			0.350

Sumber : Output SmartPLS 4.1.1.7

Berdasarkan hasil uji *effect size* (f^2) pada Tabel 8, pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS (0,001) dan terhadap Kepercayaan (0,122) termasuk kategori kecil/lemah. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS (0,210) berada pada kategori sedang, sedangkan terhadap Kepercayaan (0,088) termasuk kategori lemah. Sementara itu, Kepercayaan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS memiliki nilai f^2 sebesar 0,350 yang termasuk dalam kategori kuat.

Uji Hipotesis (*Bootstraping*)

Tabel 9. Hasil Bootstraping Direct Effect

Koefisien Jalur	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values
Literasi Keuangan -> Keputusan Menggunakan QRIS	0.033	0.031	0.157	0.208	0.835
Literasi Keuangan -> Kepercayaan	0.408	0.397	0.193	2.116	0.034
Kemudahan Penggunaan -> Keputusan Menggunakan QRIS	0.433	0.407	0.218	1.982	0.048
Kemudahan Penggunaan -> Kepercayaan	0.347	0.377	0.213	1.633	0.102
Kepercayaan-> Keputusan Menggunakan QRIS	0.458	0.489	0.176	2.601	0.009

Sumber : Output SmartPLS 4.1.1.7

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. (koefisien 0,033; *p value* 0,835 > 0,05; t statistik 0,208 < 1,96).
- 2) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan (koefisien 0,408; *p value* 0,034 < 0,05; t statistik 2,116 > 1,96).
- 3) Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS (koefisien 0,433; *p value* 0,048 < 0,05; t statistik 1,982 > 1,96).
- 4) Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (koefisien 0,347; *p value* 0,102 > 0,05; t statistik 1,633 < 1,96).
- 5) Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS (koefisien 0,458; *p value* 0,009 < 0,05; t statistik 2,601 > 1,96).

Tabel 10. Hasil *Bootstraping Indirect Effect*

Koefisien Jalur	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics	P values
Literasi Keuangan -> Kepercayaan -> Keputusan Menggunakan QRIS	0.187	0.185	0.107	1.740	0.082
Kemudahan Penggunaan -> Kepercayaan-> Keputusan Menggunakan QRIS	0.159	0.200	0.151	1.054	0.292

Sumber : Output SmartPLS 4.1.1.7

Berdasarkan hasil uji pengaruh tidak langsung sebagai berikut :

- 1) Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS melalui Kepercayaan menunjukkan hasil tidak signifikan koefisien 0,187, T-statistik 1,740 < 1,96, *p-value* 0,082 > 0,05.

- 2) Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS melalui Kepercayaan juga tidak signifikan koefisien 0,159, T-statistik 1,054 < 1,96, *p-value* 0,292 > 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi pada UMKM kuliner Rumah BUMN Cilacap.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS, artinya literasi keuangan belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan penggunaan QRIS, (2) Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS, artinya semakin mudah QRIS digunakan, semakin besar kecenderungan UMKM untuk mengadopsinya, (3) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan, artinya semakin baik pemahaman keuangan pelaku UMKM, semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap QRIS, (4) Kemudahan penggunaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepercayaan, artinya kemudahan sistem belum cukup kuat untuk secara langsung meningkatkan kepercayaan, (5) Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS artinya kepercayaan menjadi faktor dominan dalam mendorong keputusan penggunaan QRIS, (6) Kepercayaan tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan QRIS artinya peningkatan literasi keuangan belum efektif mendorong keputusan melalui kepercayaan dan (7) Kepercayaan tidak mampu memediasi pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS, artinya pengaruh tidak langsung melalui kepercayaan tidak terbukti signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Rumah BUMN Cilacap disarankan untuk meningkatkan program literasi keuangan yang lebih aplikatif dan mudah diterapkan oleh pelaku UMKM. Materi yang diberikan tidak hanya berfokus pada pemahaman teoritis mengenai pengelolaan keuangan, tetapi juga perlu diarahkan pada praktik penggunaan QRIS dalam pencatatan transaksi serta pengelolaan arus kas usaha. Dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pelaku UMKM, diharapkan literasi keuangan dapat memberikan dampak yang lebih nyata terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Selain itu, peningkatan penggunaan QRIS tidak cukup hanya melalui penyediaan sistem yang mudah digunakan, tetapi juga perlu diimbangi dengan upaya membangun kepercayaan pengguna. Oleh karena itu, Rumah BUMN Cilacap sebagai lembaga pembina UMKM perlu memperkuat sosialisasi terkait keamanan, transparansi, dan manfaat penggunaan QRIS melalui pendampingan yang berkelanjutan serta berbagi praktik terbaik dari pelaku usaha yang telah berhasil memanfaatkan QRIS. Di sisi lain, penyedia layanan QRIS, seperti perbankan dan lembaga keuangan terkait, perlu terus meningkatkan kualitas

layanan dan memberikan edukasi digital secara rutin mengenai keamanan transaksi, pengelolaan keuangan digital, serta penanganan kendala yang mungkin dihadapi pengguna. Dengan demikian, kepercayaan terhadap sistem QRIS dapat semakin meningkat dan mendorong pemanfaatannya secara lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan penggunaan QRIS, seperti persepsi risiko, keamanan sistem, dukungan pemerintah, maupun faktor sosial. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi QRIS pada UMKM serta memperkaya kajian di bidang keuangan digital dan teknologi pembayaran

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, D. P. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran cashless society (Studi kasus pada mahasiswa di wilayah Purwokerto)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto].
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amanda, D. C. (2025). *Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi pada UMKM Pasar Pon Purwokerto* [Skripsi, Universitas Amikom Purwokerto].
- Andhika Akbar. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM selama masa pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada UMKM di Kota Bandar Lampung)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].
- Apriliansi, R. (2024). *Literasi keuangan berbasis teknologi digital* (U. Zanariyah, Ed.; 1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S. I., Pristiana, U., & Abdurohim. (2023). *Literasi keuangan* (1st ed.). Madza Media.
- Bank Indonesia. (2020). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/kanal-layanan/QRIS/default.aspx>
- Choerudin, A., Rahmatya, Z., Warpindyastuti, D., Khasanah, N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>

- Evitasari, K., Ivana, N., & Usman, O. (2023). The influence of financial literacy, perceived benefits, and perceived ease of use on QRIS usage decision among students in DKI Jakarta with trust as a mediating variable. In *Proceedings of the 1st International Students Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management* (pp. 89–112).
- Faradila, N. S. R., & Soesanto, H. (2016). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat beli dengan kepercayaan sebagai variabel intervening (Studi pada pengunjung toko online Berrybenka.com di kalangan mahasiswa Universitas Diponegoro). *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, 13(2), 149–160.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hakim, & Artopo, A. (2025). *Manajemen pemasaran UMKM: Strategi digital marketing & studi kasus*. Deepublish.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural equation modeling (SEM) berbasis varian: Konsep dasar dan aplikasi dengan program SmartPLS 3.2.8 dalam riset bisnis* (1st ed.). PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Kamilah, L. K., & Haryati, D. (2024). Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap penggunaan QRIS untuk transaksi pembayaran pada UMKM. *Jurnal Lentera BITEP*, 2(1). <https://doi.org/10.59422/global.v2i01.241>
- Linggi, M., Atawarman, R., & Kathleen, A. R. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, keamanan, dan sikap penggunaan teknologi terhadap keputusan menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Ambon. *Kumpulan Artikel Akuntansi (KUPNA Akuntansi)*, 5(1), 41–48.
- Mawaddah, A. U. (2025). *Pengaruh kemudahan penggunaan dan kepercayaan penggunaan terhadap keputusan menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM di Kota Pangkalpinang* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Sidik Bangka Belitung].
- Munthoharoh, A., & Hayon, P. P. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard pada UMKM yang terdaftar di BNI KCU Merauke. *Papsel Economic Journal*, 2(3), 9–21. <https://doi.org/10.63185/pej.v2i3.196>
- Putri, N. M., Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, kemudahan, dan kepercayaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 356–364. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2>
- Rahayu, S. R. (2023). *Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Kabupaten Kebumen* [Skripsi, Universitas Putra Bangsa].

- Safitri, E. A., Sulasih, Hilyatin, D. L., & Shafrani, Y. S. (2023). Memprediksi intensi pembelian produk kosmetik pada mahasiswa perguruan tinggi agama Islam di Banyumas Indonesia dengan label halal dan theory planned behaviour. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 3(1), 25–41.
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2025). *Analisis data kuantitatif dengan SmartPLS 4* (H. I. P. Duari, Ed.). Borneo Novelty Publishing.
- Setiawan, E., & Sutrisno, E. (2023). Pengaruh kemudahan penggunaan dan promosi penjualan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 129–140.
- Syamsul, N. Z., Rayyani, W. O., & Amin, A. R. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan sistem transaksi digital QRIS pada UMKM di Kabupaten Pinrang. *Indonesian Journal of Management and Accounting (IJMA)*, 5(2), 303–311.
- Yasmin, A. Z. S., & Hutapea, R. S. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat pengguna financial technology berdasarkan teori Technology Acceptance Model (TAM). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(2), 77–83